

Pelatihan Teknis Aplikasi Teman Bumil Untuk Peningkatan Layanan Kehamilan dan Kesehatan Ibu

Fiby Nur Afiana^{1*}, Farah Setyaningsih², El SyafangatunAulia Difa³

^{1,2,3} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto

Abstrak

Selama masa kehamilan, ibu hamil sering menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya informasi yang akurat mengenai kehamilan, keterbatasan akses ke tenaga medis, serta perubahan psikologis yang dapat mempengaruhi kesejahteraan mereka. Umumnya pemeriksaan kehamilan dilaksanakan sebulan sekali bila tidak ada keluhan, pemeriksaan bisa dilakukan di faskes tingkat satu bagi pengguna BPJS atau di fasilitas kesehatan lainnya. Jika harus sering melakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan seperti ketersediaan dana, waktu dan rujukan yang tidak bisa terlalu sering digunakan karena terbentur bahwa Pasien hanya dapat menggunakan surat tersebut untuk satu kali kunjungan ke rumah sakit. Alternatif lainnya ibu hamil kerap mencari Informasi di internet yang bebas diakses siapa saja namun tentu memiliki kelemahan tidak validnya informasi tersebut. Salah satunya adalah kendala yang dihadapi ibu-ibu usia produktif Paguyuban dan komite SDN 3 Purwanegara yang memiliki sedikit pengetahuan akan teknologi karena kurangnya literasi hingga kurangnya waktu untuk memahami teknologi karena faktor kesibukan masing-masing. Teman Bumil adalah aplikasi pengasuhan anak (*parenting*) terbesar di Indonesia yang memiliki visi untuk membantu calon ibu dan wanita yang sedang menjalani kehamilan pertama. Aplikasi ini memberikan dukungan selama 24 jam penuh bagi para ibu dengan menyediakan informasi, komunitas, dan bahkan penyedia layanan kesehatan.

Kata Kunci: Ibu hamil, kesehatan, aplikasi, teman bumil

Submitted: 09 Maret 2026; Reviewed: 02 May 2026; Accepted: 17 May 2026

DOI: <https://doi.org/10.46368/dpkm.v6i2.5006>

Technical Training on the Teman Bumil Application to Improve Pregnancy Services and Maternal Health

Abstract

During pregnancy, expectant mothers often face various challenges, such as a lack of accurate information about pregnancy, limited access to medical personnel, and psychological changes that can affect their well-being. Prenatal check-ups are generally conducted once a month if there are no complaints. These can be done at primary health care facilities for BPJS (Social Security Agency) users or at other health facilities. Frequent check-ups at health facilities require several considerations, such as funding, time, and referrals, which can be limited by the fact that patients can only use the referral for one hospital visit. Alternatively, pregnant women often seek information on the internet, which is freely accessible to anyone, but which can often have the disadvantage of being invalid. One such obstacle is the challenges faced by productive-age mothers in the Paguyuban and SDN 3 Purwanegara committee, who have limited technological knowledge due to a lack of literacy and a lack of time to understand technology due to their busy schedules. Teman Bumil is the largest parenting app in Indonesia with a vision to help expectant mothers and women experiencing their first pregnancy. The app provides 24/7 support for mothers by providing information, a community, and even healthcare providers.

Keywords: Pregnant women, health, applications, pregnant women's friends

Pendahuluan

* *Corresponding Author:* Fiby Nur Afiana, fiyby@amikompurwokerto.ac.id, Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto, Jawa Tengah Indonesia

Kehamilan merupakan fase penting dalam kehidupan seorang wanita yang membutuhkan perhatian khusus, baik dari segi kesehatan fisik maupun mental. Selama masa kehamilan, ibu hamil sering menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya informasi yang akurat mengenai kehamilan, keterbatasan akses ke tenaga medis, serta perubahan psikologis yang dapat mempengaruhi kesejahteraan mereka (Meo & Ganika, 2022)(Rahmah Christiawan et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi yang dapat memberikan pendampingan, informasi, dan dukungan yang komprehensif bagi ibu hamil(Mudlikah, 2024).

Pemeriksaan kehamilan adalah proses penting yang dilakukan secara berkala untuk memantau kesehatan ibu dan perkembangan janin selama masa kehamilan. Pemeriksaan ini mencakup berbagai aspek, seperti pengukuran tekanan darah, pemeriksaan berat badan, pemeriksaan detak jantung janin, serta pemeriksaan laboratorium untuk mendeteksi kemungkinan infeksi atau gangguan kehamilan. Selain itu, pemeriksaan kehamilan juga menjadi momen bagi ibu hamil untuk berkonsultasi dengan tenaga medis mengenai pola makan, aktivitas fisik, serta keluhan yang dialami. Pemeriksaan yang rutin dan tepat waktu sangat penting untuk mendeteksi dini komplikasi kehamilan dan memastikan kelahiran yang aman dan sehat bagi ibu maupun bayi (Afriani & Merlina, 2021)(Siti & Fitriani, 2023). Umumnya pemeriksaan kehamilan dilaksanakan sebulan sekali bila tidak ada keluhan, pemeriksaan bisa dilakukan di faskes tingkat satu bagi pengguna BPJS atau di fasilitas kesehatan lainnya. Namun bagi ibu muda yang baru merasakan kehamilan kerap merasakan kekhawatiran tersendiri bila sedikit saja merasakan hal yang tidak biasa pada kehamilan (Lestari, 2020)(Fauziah et al., 2020), namun jika harus sering melakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan seperti ketersediaan dana, waktu dan rujukan yang tidak bisa terlalu sering digunakan karena terbentur bahwa Pasien hanya dapat menggunakan surat tersebut untuk satu kali kunjungan ke rumah sakit. Alternatif lainnya ibu hamil kerap mencari Informasi di internet yang bebas diakses siapa saja namun tentu memiliki kelemahan tidak validnya informasi tersebut.

Paguyuban dan komite SDN 3 Purwanegara terdiri dari ibu-ibu usia produktif yang memiliki sedikit pengetahuan akan teknologi karena kurangnya literasi hingga kurangnya waktu untuk memahami teknologi karena faktor kesibukan masing-masing. Permasalahan yang kerap dihadapi ibu-ibu tersebut pada saat kehamilan adalah mual, muntah, heartburn, insomnia, sesak nafas, kram/bengkak pada kaki, sembelit, wasir dan tekanan darah tinggi. Selama belum menunjukkan gejala serius, permasalahan tersebut dapat diatasi dengan beberapa solusi namun karena keterbatasan Informasi maka ibu hamil kerap panik dan menduga-duga apa yang terjadi. Program "Teman Bumil" hadir sebagai sebuah inisiatif untuk membantu ibu hamil mendapatkan informasi yang benar, akses mudah ke layanan kesehatan, serta dukungan komunitas yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka selama kehamilan. Dengan pendekatan berbasis teknologi dan edukasi, program ini diharapkan dapat menjadi mitra yang andal bagi ibu hamil dalam menjalani proses kehamilan yang sehat dan bahagia. Teman Bumil telah hadir lebih dari 2 tahun menemani Mama dan Papa di Indonesia. Tak terbatas hanya untuk ibu hamil, aplikasi Teman Bumil sesungguhnya diperuntukkan bagi ibu milenial. Beragam fitur dalam aplikasi Teman Bumil antara lain: program hamil, pemantau kehamilan dan anak, rekam medis, video edukatif, artikel informatif, forum dan lain-lain.

Metode

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah metode presentasi dan pelatihan langsung kepada orang tua / wali murid di paguyuban kelas 3 SDN 3 Purwanegara. Dimulai dengan pengenalan langsung aplikasi Teman Bumil. Bagaimana keunggulannya dibandingkan dengan aplikasi lainnya. Dilanjutkan dengan cara menginstal, menggunakan aplikasi dan penjelasan bagaimana aplikasi tersebut dapat membantu permasalahan yang kerap dijumpai ibu hamil dengan persyaratan gejala yang ditunjukkan bukan gejala berat. Beberapa fitur yang akan dijelaskan antara lain milestone, komunitas, rekam medis, status hidrasi, artikel, media, tips, chat dengan dokter, pairing, produk, jurnal dan checklist

Dijelaskan juga bagaimana aplikasi tersebut dapat membantu ibu hamil sebagai pengingat akan apa saja yang harus dilakukan selama kehamilan dan menginformasikan bumil terkait perkembangan janin yang dikandungnya.

Hasil dan Pembahasan

Peserta kegiatan pengabdian berasal dari Paguyuban Wali Murid SDN 3 Purwanegara. Acara berlangsung di kediaman salah satu anggota paguyuban, dan mendapat respons yang sangat positif. Hal ini terlihat dari tingginya antusiasme para peserta, yang dipicu oleh kekhawatiran mereka terhadap proses kehamilan. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan dalam menggunakan aplikasi Teman Bumil, mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi untuk pencatatan dan pelaporan layanan kehamilan, meningkatkan kualitas komunikasi antara tenaga kesehatan dan ibu hamil dan mendukung penurunan angka kematian ibu dan bayi melalui layanan berbasis data yang lebih akurat.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Saat ini, teknologi tidak lagi dianggap sebagai barang mewah atau terbatas bagi kalangan tertentu, melainkan telah menjadi bagian dari gaya hidup yang melekat dalam kehidupan sehari-hari setiap orang. Bagi Ibu hamil, gadget merupakan suatu media mereka untuk mencari informasi. Namun dalam mencari Informasi tersebut, harus diperhatikan dengan cermat kevalidan dari Informasi tersebut, karena mudahnya akses terkadang ada beberapa Informasi yang tidak bisa dipertanggung jawabkan keasliannya. Berikut adalah

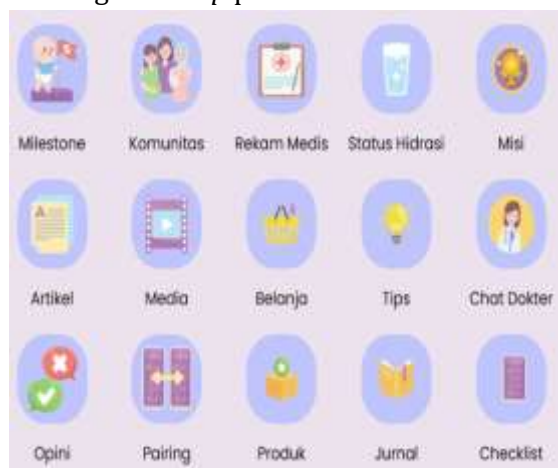
aplikasi khusus untuk ibu hamil yang telah hadir kurang lebih 2 tahun untuk menemani hari-hari ibu hamil yang dapat diakses secara free oleh peserta pengabdian.

Teman Bumil adalah aplikasi pengasuhan anak (*parenting*) terbesar di Indonesia yang memiliki visi untuk membantu calon ibu dan wanita yang sedang menjalani kehamilan pertama. Aplikasi ini memberikan dukungan selama 24 jam penuh bagi para ibu dengan menyediakan informasi, komunitas, dan bahkan penyedia layanan kesehatan. Pengguna bisa menggunakan aplikasi Teman Bumil mulai dari promil, hamil, hingga si Kecil usia 5 tahun untuk memantau tumbuh kembangnya.



Gambar 2. Halaman utama Teman Bumil

Agar dapat menciptakan momen yang bermakna dengan para ibu di *platform*, Teman Bumil bermitra dengan *Adjust* dalam melacak perilaku pasca-instalasi untuk memberikan informasi tentang *roadmap* produk.



Gambar 3. Fitur pada Teman Bumil

Fitur yang terdapat pada Teman Bumil sangat beragam, dapat membantu para ibu hamil selama proses kehamilan. Tersedia juga fitur *chat* dengan dokter apabila terjadi sesuatu hal yang urgent dan Ibu hamil tidak bisa segera datang ke fasilitas kesehatan untuk pemeriksaan. Namun disarankan jika terjadi sesuatu hal yang dapat membahayakan ibu dan bayi dalam kandungan diharapkan Ibu hamil segera mengunjungi fasilitas kesehatan terdekat untuk pemeriksaan lebih lanjut.

Teman Bumil memanfaatkan *Fraud Prevention Suite Adjust* untuk melindungi aplikasi dari para penipu dan memastikan bahwa data yang dianalisis oleh tim Teman Bumil merupakan data pengguna asli. Hasil yang dicapai pada kegiatan pengabdian ini adalah Seluruh peserta telah memahami fungsi dan manfaat aplikasi Teman Bumil, 95% peserta berhasil melakukan instalasi dan registrasi akun secara mandiri dan peserta mampu melakukan input data ibu hamil dan membuat laporan bulanan melalui aplikasi. Aplikasi Teman Bumil adalah pendamping bukan sebagai patokan utama dalam menilai kondisi kehamilan, yang utama adalah hasil pemeriksaan dari tenaga kesehatan setempat.

Simpulan

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan Aplikasi Teman Bumil kepada para peserta. Kehamilan merupakan tahap penting dalam kehidupan seorang wanita yang memerlukan perhatian khusus, baik dari aspek fisik maupun mental. Selama masa ini, ibu hamil kerap menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan informasi yang akurat, akses terbatas terhadap layanan medis, serta perubahan emosional. Melalui kegiatan ini, diharapkan para orang tua, khususnya ibu hamil, dapat menambah wawasan dan pengetahuan sehingga mampu memanfaatkan Aplikasi Teman Bumil dalam kehidupan sehari-hari guna mencegah hal-hal yang dapat membahayakan kehamilan. Namun yang perlu diperhatikan Aplikasi Teman Bumil hanya aplikasi pendamping, yang utama adalah hasil pemeriksaan dari tenaga kesehatan setempat. Ke depannya, diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan di paguyuban sekolah lainnya, dengan memperkenalkan lebih banyak aplikasi sejenis agar dapat dibandingkan dan dipilih sesuai dengan kebutuhan masing-masing keluarga.

Daftar Pustaka

- Afriani, D., & Merlina, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukagalih Kabupaten Sumedang. *Journal Healthcare Nursing*, 3(2), 97–101.
- Fauziah, F., Rahmawati, R., Imaroh, U., & Yulianti, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Dan Janinnya Dengan Pendampingan Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Sidomulyo Samarinda. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 2(1), 8–12. <https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/JAKP/article/view/429>
- Lestari, T. R. P. (2020). PENCAPAIAN STATUS KESEHATAN IBU DAN BAYI SEBAGAI SALAH SATU PERWUJUDAN KEBERHASILAN PROGRAM KESEHATAN IBU DAN ANAK. *Kajian*, 25(1), 75–89. <https://www.guesehat.com/polemik-kesehatan->
- Meo, M. L. N., & Ganika, L. (2022). Sumber Informasi Kesehatan Ibu Hamil di Indonesia Selama Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(2), 103–107. <https://doi.org/10.22146/jkr.61688>
- Mudlikah, S. (2024). Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil Melalui Edukasi Status Gizi, Gaya

Hidup Sehat Dan Pemeriksaan Kehamilan. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 1434–1441.

Rahmah Christiawan, Lutfi Agus Salim, & Sarah Christiawan. (2023). Hubungan Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas dengan Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health)*, 9(3), 448–455. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol9.iss3.1497>

Siti, S. K., & Fitriani, A. I. F. (2023). Edukasi Tentang Pentingnya Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil. *Journal of Community Services*, 4(3), 48–54. <https://doi.org/10.57170/jcs.v4i3.58>.